

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba-rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Laporan keuangan seperti neraca, laporan rugi-laba dan *cash flow* dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

Dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama perusahaan menurut Brigham dan Houston (2009) adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan (*stakeholder*). Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas atau kemampulabaan sangat penting bagi

perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik.

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena berhubungan dengan manajemen perusahaan, investor atau calon kreditur. Profitabilitas menurut Riyanto (2011) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Brigham dan Daves (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Husnan dan Pudjiastuti (2012) menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan salah satunya dapat diukur dari profitabilitasnya sehingga dalam penelitian ini digunakan profitabilitas yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut Husnan (2012) investor atau calon investor akan tertarik dengan ukuran profitabilitas karena merupakan bagian dari total keuntungan yang dialokasikan kepada pemegang saham. Perusahaan besar yang sudah mapan dan mempunyai catatan profitabilitas yang baik dan laba yang stabil, akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk masuk ke pasar modal dan dalam bentuk-bentuk pembiayaan eksternal lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil yang baru. Menurut Sawir (2008) pengukuran profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return on Investment (ROI)* dan

*Earning Power* (EP). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Earning Power*.

*Earning Power* (EP) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (Riyanto, 2011). Rasio *earning power* yaitu perbandingan laba operasional dengan total aktiva. Penggunaan *earning power* ditujukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan. Disamping itu *earning power* juga sering digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi *earning power* mengindikasikan bahwa semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan aktiva. Pertumbuhan *earning power* menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini diartikan oleh manajemen sebagai sinyal positif dari perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor, serta mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal. Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan, manajemen juga harus memperhatikan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Adapun modal yang dimiliki perusahaan berasal dari modal milik perusahaan itu sendiri dan modal yang berasal dari luar, maka kepemilikan perusahaan dibagi menjadi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik. Kepemilikan institusional Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum,

institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya pada akhir tahun. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan institusional. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Penngawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan.

Semakin besar kepemilikan institusi keuangan maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi keuangan tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Pengaruh investor institusional terhadap manajemen perusahaan dapat menjadi sangat penting serta dapat digunakan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Hal ini disebabkan karena jika tingkat kepemilikan manajerial tinggi, dapat berdampak buruk terhadap perusahaan karena menimbulkan masalah pertahanan, yang berarti jika kepemilikan manajerial tinggi, para manajer memiliki memiliki posisi yang kuat untuk melakukan suatu kontrol terhadap perusahaan dan pihak pemegang saham eksternal akan mengalami kesulitan untuk mengendalikan tindakan para manajer tersebut.

Selain memperhatikan modal kerja perusahaan juga harus memperhatikan modal pinjaman atau utang. Dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan penggunaan pinjaman atau utang akan menghasilkan keuntungan atau dapat

berdampak pada kerugian yang tentu saja berasal dari resiko penggunaan utang. Dari utang tersebut akan menimbulkan beban yang bersifat tetap yaitu beban bunga dan pokok pinjaman yang akan harus dibayar. Di lain pihak utang merupakan sumber dana dapat digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan dalam usahanya menghasilkan laba. Selain itu beban bunga yang harus dibayar pun dapat digunakan sebagai elemen pengurang pajak penghasilan nantinya.

Dalam keadaan demikian, manajer dalam mengoperasikan perusahaan tidak hanya berfokus pada kelangsungan hidup perusahaan, tetapi juga harus berfokus pada laba dan resiko yang menyertai. Perlu diketahui bahwa keputusan berutang yang dilakukan oleh manajer keuangan berpengaruh terhadap laba dan resiko.

Konsep leverage sangat penting untuk menunjukkan analisis keuangan dalam pengambilan keputusan dengan memperhatikan antara resiko dan tingkat keuntungan. Ini merupakan tugas manajer keuangan agar dapat membuat perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan.

Besarnya modal dan pinjaman yang dimiliki sangat terkait dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan yang menginginkan profitabilitas yang tinggi harus mampu memanfaatkan modal yang dimiliki secara efisien. Modal yang dimiliki perusahaan berasal dari modal sendiri, modal dari investor maupun modal dari pinjaman.

Sedangkan modal yang dimiliki ini sangat terkait dengan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu penulis ingin mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi profitabilitas perusahaan dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan *Size* terhadap Profitabilitas Perusahaan” (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). Alasan menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen sebagai sampel penelitian dikarenakan diantara berbagai macam sektor perusahaan yang listing di BEI, perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen merupakan salah satu sektor perusahaan yang paling diharapkan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Karena semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi dinegara Indonesia yang menjadikan sektor perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen sebagai lahan yang strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan (*size*) secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah tingkat kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan (*size*) secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan-batasan dalam penelitian ini meliputi :

1. Perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang listing di BEI tahun 2010-2014.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode tahun 2010-2014.
3. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, leverage dan ukuran perusahaan (*size*).

- b. Variabel dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Earning Power*.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan pengaruh beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan (*size*) secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Untuk mengetahui apakah tingkat kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan (*size*), secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan (*size*) dan profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pihak Perusahaan / Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mendorong pihak perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya sehingga tercipta pasar modal yang efisien.

- b. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi.



## **F. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi tentang penjelasan dan uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian ini yaitu terdiri dari tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis dan kerangka pemikiran.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan pengukuran variabel serta metode analisis data

### **Bab IV : Analisis Data**

Pada bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian berdasarkan hipotesis-hipotesis yang telah dibuat

### **Bab V : Kesimpulan**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya